



Pengaruh *Self-efficacy* dan *Parenting patterns* terhadap Hasil Belajar dengan Stres Akademik sebagai Variabel Mediasi

Ria Safitri^{1✉}, Luqman Hakim²

Universitas Negeri Surabaya, Indonesia^{1,2}

e-mail : ria.20064@mhs.unesa.ac.id¹, luqmanhakim@unesa.ac.id²

Abstrak

Siswa ialah tokoh utama yang mempunyai peran untuk mengatur sendiri cara belajar, keyakinan, dan kesehatan mental dalam belajar. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui bagaimana *self-efficacy* dan *parenting patterns* dalam mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran layanan perbankan syariah di SMKN 1 Lamongan yang dimediasi oleh stres akademik. Penelitian ini memakai sampel jenuh yakni 69 peserta didik kelas XI Akuntansi. Data dikumpulkan menggunakan soal tes dan kuesioner atau data primer. Pada penelitian ini, pengolahan data berbantuan *software* SPSS versi 26, uji instrumen soal tes berbantuan *software* Anates V4.0.02, hasil penelitian menunjukkan jika: 1) terdapat pengaruh positif signifikan *self-efficacy* terhadap hasil belajar, 2) terdapat pengaruh negatif signifikan stres akademik terhadap hasil belajar, 3) terdapat pengaruh negatif signifikan *self-efficacy* dan *parenting patterns* terhadap stres akademik, 4) tidak ada pengaruh antara *parenting patterns* terhadap hasil belajar, 5) stres akademik mampu memediasi *self-efficacy* terhadap hasil belajar secara parsial, 6) stres akademik mampu memediasi *parenting patterns* terhadap hasil belajar secara penuh. Dari hasil penelitian tersebut diharapkan stres akademik yang dihadapi siswa dapat diminimalisir, guru atau orang tua berperan penting karena berdampak pada hasil belajar siswa.

Kata Kunci: *Self-efficacy*, *Parenting patterns*, Stres Akademik, Hasil Belajar, dan Layanan Perbankan Syariah

Abstract

Students are the main characters who have a role in regulating their way of learning, beliefs, and mental health in learning. This study aims to determine how self-efficacy and parenting patterns affect student learning outcomes in Islamic banking service subjects at SMKN 1 Lamongan mediated by academic stress. This study uses a saturated sample, namely 69 students in class XI Accounting. Data was collected using test questions and questionnaires or primary data. Data processing in this study using SPSS software version 26, testing test instrument questions using Anates V4.0.02 software, the results of the study showed that: 1) there was a significant positive effect of self-efficacy on learning outcomes, 2) there was a significant negative influence of academic stress on learning outcomes, 3) there was a significant negative influence of self-efficacy and parenting patterns on academic stress, 4) there was no influence between parenting patterns on learning outcomes, 5) academic stress can mediate self-efficacy on learning outcomes partially, 6) academic stress can mediate parenting patterns on learning outcomes in full. From the results of the study, it is hoped that the academic stress faced by students can be minimized, teachers or parents play an important role because it impacts student learning outcomes.

Keywords: *Self-efficacy, Parenting patterns, Academic Stress, Learning Outcomes, and Islamic Banking Services*

Copyright (c) 2024 Ria Safitri, Luqman Hakim

✉ Corresponding author :

Email : ria.20064@mhs.unesa.ac.id

DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i4.7221>

ISSN 2656-8063 (Media Cetak)

ISSN 2656-8071 (Media Online)

PENDAHULUAN

Mencerdaskan kehidupan bangsa merupakan sebuah kalimat yang tertuang pada alinea terakhir pembukaan UUD 1945 yang salah satu realisasinya ialah melalui pendidikan. Pendidikan merupakan tahapan mengubah sikap dan perilaku seseorang dalam upaya meningkatkan manusia lewat pembelajaran, pelatihan, metode dan tindakan yang mendidik (Chotimah dkk., 2021). Melalui proses pembelajaran tentunya ada tujuan yang ingin dicapai yaitu dalam bentuk penilaian atau hasil belajar. Siswa adalah tokoh utama yang mempunyai peran untuk mengatur sendiri cara belajar, keyakinan, dan kesehatan mental dalam belajar. Selain dari faktor internal atau siswa itu sendiri, untuk meningkatkan hasil belajar memungkinkan adanya dorongan dari pihak eksternal atau orang tua. Orang tua berperan penting untuk pendidikan, karenanya sekolah harus bekerja sama dengan orang tua setiap siswa untuk mencapai tujuan bersama yaitu mencetak generasi yang kompetitif, baik dalam akademik maupun non akademik. Menurut Hizam & Hamdi (2020) orang tua juga harus dengan hati-hati memantau pertumbuhan dan perkembangan anak mereka untuk menentukan cara terbaik dalam mendidik anak.

Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 1 Lamongan adalah lembaga pendidikan formal yang berupaya untuk meningkatkan kemampuan peserta didik akademik dan non akademik dengan segala prestasi dalam bidang tertentu baik akademik maupun non akademik, SMKN 1 Lamongan terus berupaya untuk mengoptimalkan pembelajaran agar mendapatkan hasil yang terbaik. Mengacu pada temuan pengamatan/observasi yang dilaksanakan peneliti bersama guru mata pelajaran layanan perbankan syariah selama kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP), peneliti mendapatkan informasi bahwa masih terdapat siswa yang mendapatkan nilai Penilaian Tengah Semester (PTS) gasal di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan. Tabel informasi berikut memperkuat hal ini:

Tabel 1. Hasil Belajar Layanan Perbankan Syariah 2023/2024

Kriteria	Kelas				Jumlah Siswa	Persentase
	XI AKL 1	XI AKL 2	XI LPS 1	XI LPS 2		
Tuntas	20	21	22	29	92	65%
Tidak Tuntas	16	12	13	7	48	35%
Jumlah	36	33	35	36	140	100%

Sumber: Data diolah (2024)

Berdasarkan tabel 1. siswa yang tuntas mencapai nilai KKM sebesar 65%, hal tersebut menunjukkan ketidaktuntasan belajar siswa masih cukup besar, secara klasikal tingkat ketuntasan belum mencapai 80%. Rendahnya hasil belajar siswa sudah dikonfirmasi oleh sekolah, berdasarkan hasil observasi, faktor lain yang berkontribusi terhadap rendahnya hasil belajar siswa ialah keyakinan siswa akan mata pelajaran yang diampu serta beban tugas di luar mata pelajaran yang menyebabkan tekanan atau stres akademik. Hasil belajar yang kurang maksimal tidak hanya pengaruh dari siswa itu sendiri melainkan terdapat faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar misalnya, pola asuh orang tua. Tiap-tiap orang tua mempunyai metode pengawasan yang tidak sama terhadap setiap anaknya. Pola asuh orang tua yang dianggap baik adalah pola asuh yang mampu menciptakan dampak positif pada anak.

Sebab-sebab tersebut telah dinyatakan oleh peneliti berpengaruh pada capaian hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran layanan perbankan syariah yang pertama adalah efikasi diri. *Self-efficacy* atau efikasi diri ialah keyakinan seseorang tentang kemampuan mereka sendiri untuk mengorganisasi tugas, menghasilkan sesuatu, serta melakukan upaya untuk mencapai tujuannya. Santosa & Bahri (2022) menemukan jika peserta didik dengan efikasi diri tinggi cenderung tetap tenang dan tidak putus asa ketika menghadapi situasi yang menantang, sedangkan peserta didik yang mempunyai efikasi diri rendah akan lebih cepat putus asa. Faktor yang kedua adalah *parenting patterns*, *parenting patterns* melibatkan kombinasi kasih sayang, batasan yang jelas, pendidikan nilai, serta dukungan dalam tumbuh kembang anak. Menurut Tsela dkk. (2022) pola asuh otoriter merupakan faktor penentu keberhasilan pendidikan pada siswa, semakin otoriter pola asuh yang

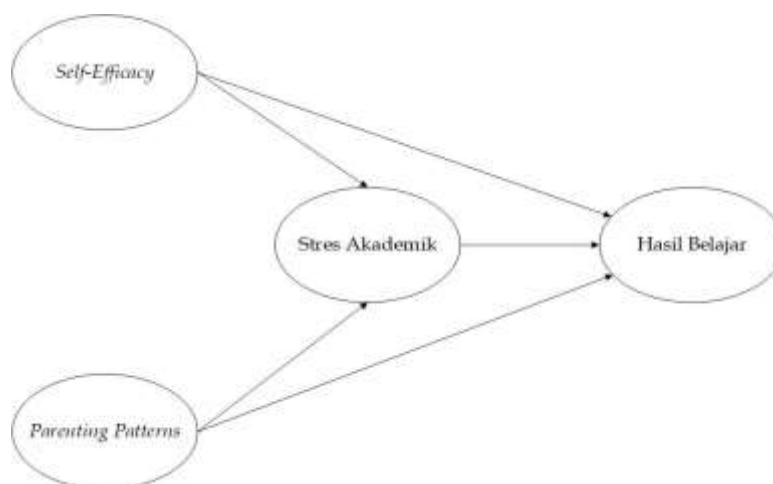
diberikan, semakin besar pula upaya untuk mencapai keberhasilan, tetapi sangat penting bagi orang tua untuk fokus pada proses pembelajaran dan bukan pada hasilnya.

Mengacu pada temuan hasil observasi serta wawancara, peserta didik kelas XI Akuntansi di SMKN 1 Lamongan berasal dari berbagai latar belakang, di mana dalam segi profesi terdapat beberapa siswa yang kedua orang tuanya bekerja. Rata-rata profesi orang tua peserta didik dalam ekonomi kelas menengah yang sebagian besar pekerjaannya pedagang, petani, nelayan, guru, dan merantau di luar negeri maupun dalam negeri. Menurut Yusuf dkk. (2020) orang tua yang mempunyai keterbatasan waktu dalam mengasuh karena pekerjaan, orang tua yang tidak cukup berpendidikan, dan tergolong memiliki pendapatan rendah. berdampak pada perkembangan sosial emosi pada anak.

Berdasarkan penjelasan tersebut, peneliti menemukan inkonsistensi yaitu pada variabel *parenting patterns* serta efikasi diri terhadap hasil belajar. Sulistiyowati dkk. (2020) menyebutkan jika *parenting patterns* secara signifikan positif memiliki pengaruh pada hasil belajar. Sedangkan menurut Rofifah & Nasith (2023) *parenting patterns* menunjukkan pengaruh yang negatif serta signifikan pada hasil belajar. Menurut Arisanti & Hakim (2019) efikasi diri tidak memiliki pengaruh pada hasil belajar, sedangkan menurut Destya Rohmah & Susilowibowo (2023) efikasi diri mempunyai dampak positif signifikan pada hasil belajar. Peneliti juga menemukan efek baik dari inkonsistensi penelitian tersebut yaitu pada penelitian Putri & Ariana (2021), di mana variabel *self-efficacy* berpengaruh pada stres akademik. Selain itu, penelitian Damanik (2021) menyebutkan jika pola asuh dan stres akademik berkorelasi signifikan. Serta, penelitian Sainab (2023) yang menyatakan terdapat pengaruh signifikan stres akademik dan hasil belajar. Dengan adanya korelasi antar variabel tersebut, peneliti memasukkan variabel stres akademik sebagai variabel mediasi. Stres akademik adalah pengalaman umum siswa dan sering kali diakibatkan oleh tekanan dan tuntutan yang terkait dengan akademis (Araoz dkk., 2022). Menurut Barseli dkk. (2018) ada beberapa sumber pemicu stres bagi siswa, termasuk tuntutan akademik yang berlebihan, hasil ujian yang buruk, beban tugas berlebihan serta lingkungan sosial. Siswa menghadapi tingkat stres akademik yang tinggi, tekanan untuk memenuhi harapan akademik dan sosial, adaptasi terhadap lingkungan baru, dan pengelolaan kemandirian pribadi, sebab-sebab tersebut mampu memicu stres akademik (Estrada-Araoz, 2024). Dengan menambahkan variabel stres akademik sebagai variabel mediasi, peneliti mengharapkan efek baik yaitu variabel mediasi mampu memberikan pengaruh tidak langsung variabel independen pada variabel dependen. Mengacu pada temuan di atas, peneliti sangat tertarik sehingga terbuka pemikirannya untuk melaksanakan riset di SMKN 1 Lamongan dengan judul “Pengaruh *Self-efficacy* dan *Parenting patterns* terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Layanan Perbankan Syariah di SMKN 1 Lamongan dengan Stres Akademik sebagai Variabel Mediasi” keterbaruan topik penelitian ini terdapat pada objek penelitian, subjek penelitian, dan stres akademik sebagai pemediasi antara variabel independen dan variabel dependen. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor yang memberikan pengaruh positif pada hasil belajar siswa dan untuk menyelesaikan permasalahan yang ada pada sekolah tersebut maupun secara luas.

METODE

Metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksplanatori digunakan dalam studi ini untuk menguji suatu teori atau hubungan antar variabel guna memperkuat, menerima atau menolak teori atau konsep yang sudah ada, serta menguji hipotesis yang diajukan. Dimana terdapat dua variabel independen (X), yaitu *self-efficacy* serta *parenting patterns*, variabel dependen (Y) yaitu, hasil belajar layanan perbankan syariah, serta variabel mediasi (Z) yakni, stres akademik. Berikut rancangan penelitian yang berhubungan dengan masing-masing variabel pada riset ini:



Gambar 1. Rancangan Penelitian

Sumber: Data diolah (2024)

Sumber data primer digunakan untuk mengambil data dengan populasi siswa kelas XI Akuntansi SMKN 1 Lamongan 2023/2024 sebanyak 69 siswa, pada Senin, 22 April 2024, pukul 09.00 – 11.00 WIB. Dikarenakan jumlah sampel kurang dari 100 sehingga pada riset ini memakai sampel jenuh. Tes serta kuesioner dipakai sebagai teknik untuk mengumpulkan data. Tahapan penelitian melibatkan pemberian soal tes, di mana sebelumnya telah diuji coba kepada 30 siswa di luar sampel dan di validasi oleh dosen assessment dan guru mata pelajaran layanan perbankan syariah yang bersangkutan serta, diuji validitas, reliabilitas, tingkat kesulitan/kesukaran, dan diferensiasi/daya pembeda menggunakan Anates V4.0.02 untuk memperoleh keabsahan pada item soal. Kuesioner diberikan kepada siswa setelah siswa menyelesaikan 30 soal. Statistik deskriptif, uji parsial, uji koefisien determinasi, analisis jalur dan uji sobel merupakan metode analisis dalam riset ini. Sebelum itu, dilakukan uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, uji linieritas, dan uji heteroskedastisitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2019) uji validitas ialah alat yang dipakai untuk mengetahui valid/sah atau tidaknya suatu kuesioner. Mengkorelasikan nilai masing-masing variabel dengan nilai total instrumen digunakan untuk menguji validitas. Jika nilai koefisien korelasi lebih dari sama dengan 0,3 butir instrumen yang digunakan dianggap valid. Untuk mengetahui r tabel digunakan rumus $df = n - 2$ dimana $df = 69 - 2 = 67$, jadi r tabel 0,361.

Tabel 2. Uji Validitas Soal

Nomor Soal	Pearson Corellation	Ket.	Nomor Soal	Pearson Corellation	Ket.
1	0,382	Valid	16	0,856	Valid
2	0,373	Valid	17	0,491	Valid
3	0,407	Valid	18	0,482	Valid
4	0,766	Valid	19	0,663	Valid
5	0,410	Valid	20	0,547	Valid
6	0,726	Valid	21	0,407	Valid
7	0,454	Valid	22	0,481	Valid
8	0,382	Valid	23	0,581	Valid
9	0,437	Valid	24	0,426	Valid
10	0,431	Valid	25	0,416	Valid
11	0,481	Valid	26	0,805	Valid
12	0,546	Valid	27	0,438	Valid

13	0,694	Valid	28	0,775	Valid
14	0,678	Valid	29	0,613	Valid
15	0,544	Valid	30	0,617	Valid

Sumber: Data diolah (2024)

Tabel 3. Uji Validitas Kuesioner

Butir	Pearson Corellation	R Tabel	Ket.
<i>Self-efficacy</i>			
SE1.1	0,422	0,361	Valid
SE1.2	0,652	0,361	Valid
SE1.3	0,452	0,361	Valid
SE1.4	0,536	0,361	Valid
SE1.5	0,408	0,361	Valid
SE1.6	0,506	0,361	Valid
SE1.7	0,692	0,361	Valid
SE1.8	0,517	0,361	Valid
SE1.9	0,589	0,361	Valid
<i>Parenting patterns</i>			
PP1.1	0,480	0,361	Valid
PP1.2	0,518	0,361	Valid
PP1.3	0,570	0,361	Valid
PP1.4	0,616	0,361	Valid
PP1.5	0,500	0,361	Valid
PP1.6	0,349	0,361	Valid
PP1.7	0,559	0,361	Valid
PP1.8	0,414	0,361	Valid
PP1.9	0,515	0,361	Valid
PP1.10	0,526	0,361	Valid
PP1.11	0,573	0,361	Valid
PP1.12	0,597	0,361	Valid
PP1.13	0,588	0,361	Valid
PP1.14	0,549	0,361	Valid
PP1.15	0,430	0,361	Valid
PP1.16	0,502	0,361	Valid
<i>Stres Akademik</i>			
SA1.1	0,657	0,361	Valid
SA1.2	0,531	0,361	Valid
SA1.3	0,795	0,361	Valid
SA1.4	0,739	0,361	Valid
SA1.5	0,725	0,361	Valid
SA1.6	0,616	0,361	Valid
SA1.7	0,672	0,361	Valid
SA1.8	0,760	0,361	Valid

Sumber: Data diolah (2024)

Mengacu pada tabel 3, dapat diketahui jika setiap item dalam variabel penelitian adalah valid karena memiliki nilai r hitung lebih dari r tabel atau 0,361. Pada tingkat signifikansi kurang dari 0,05, bisa diambil kesimpulan jika semua pertanyaan dalam variabel penelitian dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dipakai untuk menunjukkan jika alat pengumpul data mempunyai nilai yang sama dari waktu ke waktu (Sugiyono, 2019). Instrumen penelitian dapat dinyatakan reliabel jika instrumen menghasilkan temuan yang sama ketika diukur terhadap objek yang sama. Apabila komponen instrumen kuesioner dinyatakan

valid maka, dapat dilakukan uji reliabilitas. Instrumen kuesioner dan tes reliabel jika nilai Cronbach Alpha $\geq 0,6$.

Tabel 4. Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
HB	0,875	Reliabel
SE	0,865	Reliabel
PP	0,875	Reliabel
SA	0,846	Reliabel

Sumber: Data diolah (2024)

Mengacu pada tabel 4, bisa diambil kesimpulan jika semua variabel ialah reliabel dilihat dari nilai cronbach's alpha $> 0,60$.

Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji t)

Uji t diterapkan untuk mengevaluasi kontribusi relatif faktor independen terhadap faktor dependen. Terdapat pengaruh variabel independen secara individual pada variabel dependen bila nilai signifikansi $< 0,05$, dan t hitung $> t$ tabel untuk variabel positif serta t hitung $< t$ tabel untuk variabel negatif. Nilai t tabel untuk df : 0,05 (67) ialah 1,96656.

Tabel 5. Hasil Uji T Regresi I

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients	t	Sig.
1 (Constant)	36.784	3.454		10.649	.000
<i>Self Efficacy</i>	-.316	.096	-.360	-3.291	.002
<i>Parenting patterns</i>	-.100	.041	-.267	-2.445	.017

a. Dependent Variable: Stres Akademik

Sumber: Data diolah (2024)

Mengacu pada tabel 5, diketahui jika variabel mempunyai nilai signifikansi $< 0,05$, serta nilai t hitung bernilai negatif dan $> 1,96656$. Sehingga, dapat disimpulkan *self-efficacy* serta *parenting patterns* memiliki pengaruh negatif dan signifikan pada stres akademik.

Tabel 6. Hasil Uji T Regresi II

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients	T	Sig.
1 (Constant)	72.525	19.553		3.709	.000
<i>Self Efficacy</i>	.864	.355	.264	2.431	.018
<i>Parenting patterns</i>	-.113	.147	-.081	-.770	.444
Stres Akademik	-1.694	.423	-.454	-4.008	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber: Data diolah (2024)

Mengacu pada tabel 6, diketahui jika nilai signifikan variabel *self-efficacy* serta stres akademik terhadap hasil belajar $< 0,05$ sehingga dikatakan signifikan. Sedangkan nilai signifikan pada *parenting patterns* terhadap hasil belajar $0,444 > 0,05$ yang dapat dikatakan tidak mempunyai pengaruh. Hubungan *Self-efficacy* dengan hasil belajar ialah ada pengaruh positif berdasarkan pada nilai $t 2,431 > 1,96656$. Sedangkan stres akademik terhadap hasil belajar memiliki pengaruh negatif berdasar pada nilai $t -4,008 > -1,96656$.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 7. Uji Koefisien Determinasi Regresi I

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.467 ^a	.218	.194	3.079

a. Predictors: (Constant), *Parenting patterns*, *Self-efficacy*

Sumber: Data diolah (2024)

Mengacu pada tabel 7, bisa diketahui jika terdapat hubungan antara *self-efficacy* dan *parenting patterns* terhadap stres akademik yaitu sebesar 0,218. Hal tersebut membuktikan jika pengaruh *self-efficacy* serta *parenting patterns* berkontribusi 21,8% terhadap stres akademik, dan sisanya diberikan pengaruh dari variabel lain di luar riset ini.

Tabel 8. Uji Koefisien Determinasi Regresi II

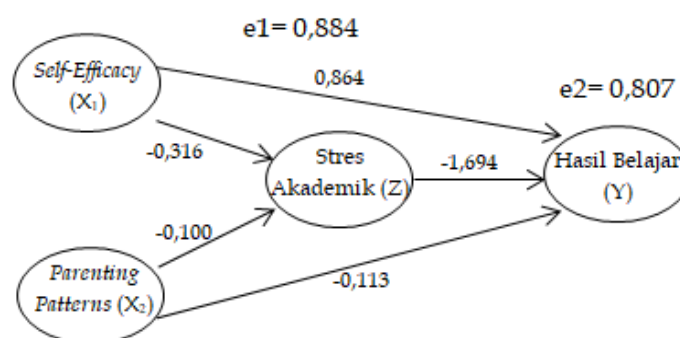
Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.590 ^a	.348	.318	10.648

a. Predictors: (Constant), Stres Akademik, *Parenting patterns*, Self Efficacy

Sumber: Data diolah (2024)

Mengacu pada tabel 8, diketahui jika terdapat hubungan *self-efficacy*, *parenting patterns*, dan stres akademik pada hasil belajar sebesar 0,348. Hal tersebut membuktikan jika *self-efficacy*, *parenting patterns*, serta stres akademik berkontribusi 34,8% terhadap hasil belajar, dan sisanya diberikan pengaruh dari variabel lain di luar riset ini.

Analisis Jalur



Gambar 2. Analisis Jalur

Sumber: Data diolah (2024)

Uji Sobel

Uji Sobel dipakai untuk mengetahui seberapa besar variabel independen (X) secara tidak langsung mempunyai pengaruh pada variabel dependen (Y) melalui mediasi (Z). Apabila nilai t hitung lebih dari t tabel, ada pengaruh variabel mediasi (Z) dalam memediasi hubungan variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

Tabel 9. Uji Sobel

Variabel	Test Statistic	P-Value
SE	2,4974	0,0117
PP	2,0224	0,0385

Sumber: Data diolah (2024)

Mengacu pada tabel 9, diketahui jika nilai t hitung (2,4974) > t tabel (1,96656) dan tingkat signifikansi 0,011 < 0,05. Dengan demikian, stres akademik mampu memediasi *self-efficacy* terhadap hasil belajar. Hal ini dapat diartikan hipotesis 6 (H₆) diterima. Selanjutnya, pada variabel *parenting patterns* diketahui nilai t hitung (2,0224) > t tabel (1,96656) serta nilai signifikansi 0,038 < 0,05. Artinya, stres akademik mampu memediasi *parenting patterns* terhadap hasil belajar. Hal ini dapat diartikan hipotesis 7 (H₇) diterima.

Pembahasan

1. Pengaruh *Self-efficacy* terhadap Hasil Belajar

Hasil uji pengaruh langsung menghasilkan nilai t hitung sebesar $2,431 > t$ tabel $1,96656$. Nilai signifikan yang didapatkan ialah $0,018 < 0,05$. Berdasarkan analisa data tersebut diketahui jika *self-efficacy* mempunyai pengaruh positif signifikan pada hasil belajar. Implikasinya ialah jika *self-efficacy* yang dimiliki peserta didik semakin tinggi, maka nilai atau hasil belajar mereka juga semakin tinggi. Oleh karena itu, dari temuan penelitian diperoleh pengaruh yang positif dan signifikan, maka H_1 penelitian ini dinyatakan diterima. Hal tersebut sesuai dengan teori sosial kognitif yang menjelaskan bahwa individu-individu dapat memantau dan mengatur perilaku mereka sendiri demi memenuhi tujuan yang diharapkan. Perilaku yang dimaksud dalam perihal ini adalah kepercayaan diri atau *self-efficacy*. Pendapat Baron dkk. (2006) turut mendukung hal tersebut, di mana *self-efficacy* ialah penilaian seseorang terhadap kemampuannya/keterampilannya dalam menyelesaikan suatu tugas, menggapai tujuan maupun mengatasi tantangan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Destya Rohmah & Susilowibowo (2023) yang menyebutkan jika *self-efficacy* mempunyai pengaruh positif serta signifikan, untuk meningkatkan hasil belajar siswa salah satu caranya adalah harus meningkatkan keyakinan diri atau kepercayaan diri siswa tersebut. Namun, penelitian ini berkontradiksi dengan penelitian Arisanti & Hakim, (2019) yang mengatakan bahwa *self-efficacy* berpengaruh negatif dan signifikan, sehingga *self-efficacy* yang tinggi tidak terbukti mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil temuan penelitian ini mengungkapkan bahwa siswa kelas XI AKL SMKN 1 Lamongan memiliki keyakinan yang cukup rendah sehingga diperlukan keyakinan diri pada setiap siswa, siswa harus memiliki keyakinan pada kemampuan dan kualitas diri sendiri untuk melakukan sesuatu guna menyikapi suatu situasi atau kondisi agar bisa mendapatkan hasil yang diinginkan.

2. Pengaruh Self-efficacy terhadap Stres Akademik

Hasil uji pengaruh langsung menunjukkan nilai t hitung $-3,291 < 1,96656$, dan signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$. Berdasarkan analisa data tersebut diketahui jika *self-efficacy* terhadap stres akademik memiliki pengaruh negatif dan signifikan yang artinya, jika *self-efficacy* yang dimiliki siswa makin tinggi, maka makin rendah stres akademik yang di alami. Dengan demikian, H_2 penelitian ini dinyatakan diterima. Temuan tersebut sejalan dengan Hidayat dkk. (2021) yang mengemukakan jika stres ialah ketidakseimbangan kemampuan seseorang dalam menyelesaikan tugas yang diberikan, ketidakmampuan tersebut bisa memicu stres akademik yang terdampak dari *self-efficacy* yang tidak dimiliki peserta didik itu sendiri. Hasanah & Mariyati (2023) juga turut mendukung temuan riset ini, di mana *self-efficacy* memiliki pengaruh negatif signifikan pada stres akademik. Siswa yang memiliki keyakinan rendah akan menghadapi stres akademik yang tinggi, siswa berhadapan dengan situasi serta kondisi yang berbeda-beda terutama dalam hal tuntutan tugas. Oleh karena itu, untuk mengurangi stres akademik akibat tuntutan akademik, siswa harus memiliki keyakinan diri.

Penelitian lain yang mendukung adalah penelitian Zhao (2024) mengungkapkan bahwa stres akademik berpengaruh terhadap efikasi diri akademik atau optimis dan percaya diri kepada kemampuan, sehingga untuk meningkatkan rasa percaya diri siswa harus terlebih dahulu harus mensejahterakan psikologis siswa atau mengurangi stres akademik yang terjadi di siswa. Diperkuat juga oleh riset Chen dkk. (2024) yang mengungkapkan bahwa efikasi diri berpengaruh negatif pada stres akademik. Temuan riset ini juga mengungkapkan jika terdapat pengaruh negatif serta signifikan *self-efficacy* pada stres akademik siswa XI AKL SMKN 1 Lamongan dengan rata-rata stres akademik pada siswa menunjukkan nilai cukup tinggi yaitu sebanyak 32 siswa, 9 siswa dalam kategori tinggi serta 7 siswa masuk kategori sangat tinggi. Dalam hal ini, upaya yang harus dilakukan siswa untuk meminimalisir stres akademik dalam tuntutan akademik adalah dengan meningkatkan keyakinan pada diri sendiri untuk menghadapi situasi dan kondisi guna mencapai tujuan yang diinginkan.

3. Pengaruh Stres Akademik terhadap Hasil Belajar

Hasil uji pengaruh langsung menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar $-4,008 < t$ tabel $1,96656$ serta nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, analisa data tersebut menunjukkan jika ada pengaruh negatif signifikan stres akademik

terhadap hasil belajar, dimana jika stres akademik siswa semakin tinggi maka hasil belajar peserta didik tersebut akan semakin rendah. Dengan demikian, H₃ penelitian ini bisa diterima. Temuan tersebut selaras dengan *theory* sosial kognitif yang menjelaskan bagaimana individu-individu dapat memantau dan mengatur perilaku mereka sendiri. Mayoritas perilaku peserta didik didorong dan dikendalikan oleh norma-norma internal serta tanggapan terhadap kegiatan siswa itu sendiri berhubungan dengan evaluasi/penilaian diri. Batman dkk. (2022) mengatakan bahwa stres akademik muncul karena banyaknya tekanan dan tuntutan dalam proses belajarnya. Tekanan dan tuntutan tersebut adalah tujuan yang ingin dicapai peserta didik yaitu hasil belajar memuaskan. Hal tersebut didukung studi Sainab (2023) yang mengemukakan jika ada hubungan signifikan stres akademik dengan hasil belajar. Selaras dengan studi dari Barseli dkk. (2018) yang mengatakan jika ada hubungan signifikan stres akademik dengan hasil belajar.

Studi lain yang mendukung yaitu Ariarizky dkk. (2023) yang mengatakan ada pengaruh negatif serta signifikan stres akademik pada hasil belajar. Dogham dkk. (2024) mengatakan bahwa strategi mengatasi stres sangat penting untuk meningkatkan pendidikan dan kesejahteraan siswa, Hasil temuan penelitian ini mengungkapkan bahwa mayoritas siswa XI AKL SMKN 1 Lamongan memiliki stres akademik yang cukup tinggi yaitu sebanyak 32 siswa, stres akademik tinggi yaitu sebanyak 9 siswa, dan stres akademik sangat tinggi sebanyak 7 siswa. Stres akademik dalam konteks ini dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Jika stres akademik pada siswa tinggi maka, hasil belajar yang didapatkan siswa tersebut rendah. Dalam hal ini, usaha yang harus dijalankan siswa demi menaikkan nilai atau hasil belajar adalah mengatur perilaku mereka sendiri yang berkaitan dengan penilaian diri sesuai dengan teori sosial kognitif.

4. Pengaruh Parenting patterns terhadap Hasil Belajar

Hasil uji pengaruh langsung menunjukkan nilai t hitung sebesar $-0,770 < \text{nilai } t \text{ tabel } 1,96656$, nilai signifikan $0,444 > 0,05$ serta nilai koefisien regresi $-0,081$. Dari hasil uji pengaruh langsung bisa disimpulkan jika *parenting patterns* tidak mempunyai pengaruh pada hasil belajar atau H₄ penelitian ini ditolak. Hal ini didukung dengan hasil riset dari Ulfa (2017) yang mengatakan jika pola asuh orang tua tidak memiliki pengaruh signifikan dalam meningkatkan hasil belajar. Hizam & Hamdi, (2020) turut memperkuat temuan riset ini, di mana pola asuh orang tua tidak mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar. Namun, berkontradiksi dengan Sulistiyowati dkk. (2020) yang mengatakan jika pola asuh orang tua mempunyai pengaruh pada hasil belajar. Pola asuh yang mendukung otonomi memiliki pengaruh positif pada hasil belajar siswa (Isufi & Haskuka, 2024). Penelitian lain juga mengatakan pola asuh orang tua mempunyai dampak pada hasil belajar (Nasir & Widiyono, 2022). Tsela dkk. (2022) mengatakan bahwa pola asuh otoriter merupakan faktor penentu keberhasilan siswa dalam belajar, makin otoriter pola asuh yang diberikan, makin besar pula mereka mencapai keberhasilan, tetapi sangat penting bagi orang tua untuk fokus pada proses pembelajaran dan bukan pada hasilnya.

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa dari 69 peserta didik, 16 peserta didik memiliki pola pengasuhan buruk, 31 peserta didik berada pada kategori sedang, dan 22 peserta didik mendapat pola asuh yang baik. Dari data tersebut dapat diketahui *parenting patterns* yang didapatkan peserta didik adalah cukup atau sedang. *Parenting patterns* ialah faktor eksternal yang mampu mempengaruhi hasil belajar. Akan tetapi, pada studi ini *parenting patterns* tidak menunjukkan pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Kondisi ini dapat disebabkan oleh faktor-faktor lain meliputi, pekerjaan orang tua dan peserta didik cenderung mencari pembelajaran dari lingkungan sosial, dalam hal ini orang tua melakukan pengasuhan tidak secara langsung karena mayoritas pekerjaan orang tua peserta didik berada di luar kota.

5. Pengaruh Parenting patterns terhadap Stres Akademik

Hasil uji pengaruh langsung menunjukkan nilai t hitung $-2,445 < t \text{ tabel } 1,96656$, dan signifikansi sebesar $0,017 < 0,05$. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa *parenting patterns* dengan stres akademik mempunyai pengaruh negatif serta signifikan. Dalam konteks penelitian ini berarti *parenting patterns* terhadap stres

akademik memiliki pengaruh berbanding terbalik, yaitu semakin tinggi atau semakin baik pola asuh orang tua yang diberikan kepada peserta didik. Maka, semakin rendah stres akademik yang dimiliki peserta didik. Maka, dapat dikatakan H_5 penelitian ini diterima. Hal ini sesuai dengan pendapat Luo dkk. (2020) bahwa stres akademik berhubungan dengan ujian, penilaian, dan akademik di lingkungan belajar, dan pelajar yang merasakan ekspektasi dari orang tuanya. Dalam hal ini lingkungan belajar yang dimaksud adalah keluarga atau orang tua. Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian Syachfitri dkk. (2023) yang mengatakan bahwa pola asuh *authoritative* memberikan hubungan yang positif dan sehat kepada anaknya dalam menekan tingkat stres akademik yang lebih rendah. Hal ini sejalan dengan penelitian Aguilar-Yamuza dkk. (2019) yang mengatakan bahwa anak-anak dengan tingkat depresi lebih tinggi cenderung memiliki orang tua dengan tingkat dukungan rendah, kepuasan terhadap pengasuhan, keterlibatan, komunikasi, otonomi dan penetapan batasan dari kedua orang tuanya yang rendah, serta rendahnya orientasi peran dari ibu mereka. Kesehatan mental dan prestasi akademik menjadi lebih baik jika orang tua menerapkan pola pengasuhan yang otoriter dibandingkan dengan pola asuh yang permisif (Mombeyni, 2016). Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa stres akademik yang dialami siswa cukup tinggi, meskipun *parenting patterns* yang diterima siswa tidak terlalu buruk dan tidak terlalu baik. Hal ini sesuai dengan kondisi dan pekerjaan orang tua yang kurang memantau kondisi anak-anak mereka secara langsung.

6. Pengaruh Self-efficacy terhadap Hasil Belajar melalui Stres Akademik

Hasil uji sobel mengungkapkan bahwa nilai t hitung 2,4969 > t tabel 1,96656. Artinya, *self-efficacy* mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar layanan perbankan syariah yang dimediasi oleh stres akademik. Berdasarkan hasil uji tersebut bisa ditarik kesimpulan jika stres akademik dapat menjadi pemediasi hubungan *self-efficacy* dengan hasil belajar layanan perbankan syariah sehingga H_6 penelitian ini diterima. Stres akademik mampu memediasi *self-efficacy* terhadap hasil belajar sebab ketiganya memiliki hubungan. Apabila siswa mempunyai *self-efficacy* tinggi, maka saat proses pembelajaran mereka merasa tidak ada tuntutan atau tekanan yang mampu menimbulkan stres akademik. Hal tersebut bisa berdampak terhadap kondisi psikologis siswa yaitu mereka dapat mengontrol fokus belajar mereka yang dampaknya pada hasil belajar peserta didik menjadi maksimal. Miyono dkk. (2019) turut mendukung temuan ini, di mana *self-efficacy* mempunyai dampak signifikan pada stres akademik. Sejalan dengan riset dari Hasanah & Mariyati (2023) yang mengungkapkan jika ada pengaruh yang negatif signifikan *self-efficacy* terhadap stres akademik. Penelitian lain yang mendukung adalah Sainab (2023) yang mengatakan jika ada dampak signifikan antara stres akademik dengan hasil belajar serta dikuatkan kembali dengan penelitian Destya Rohmah & Susilowibowo (2023) yang mengatakan jika *self-efficacy* mempunyai pengaruh positif serta signifikan, di mana untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik salah satu caranya adalah harus meningkatkan keyakinan diri atau kepercayaan diri siswa tersebut. Artinya, *self-efficacy* mampu memberikan pengaruh pada hasil belajar, baik langsung maupun tidak langsung dengan melibatkan stres akademik. sehingga disini stres akademik mampu memediasi sebagian atau *partial mediation*.

7. Pengaruh Parenting patterns terhadap Hasil Belajar melalui Stres Akademik

Hasil pengaruh langsung menunjukkan tidak terdapat hubungan antara *parenting patterns* terhadap hasil belajar. Namun, dalam uji sobel atau pengaruh tidak langsung diketahui nilai t hitung 2,0373 > t tabel 1,96656, artinya bahwa *parenting patterns* berpengaruh terhadap hasil belajar layanan perbankan syariah yang dimediasi oleh stres akademik. Maka, dapat dikatakan H_7 penelitian ini diterima. Ketika hubungan *parenting patterns* yang didapatkan peserta didik itu buruk maka, selama pembelajaran peserta akan merasa mengalami tuntutan atau tekanan karena tidak ada dorongan dari orang tua. Hal tersebut akan memicu stres akademik pada peserta didik. Maka, dampak yang ditimbulkan adalah kondisi psikologis peserta didik yang mana fokus belajar mereka akan terganggu. Dengan demikian, stres akademik dapat menjadi penyelesaian untuk menciptakan hubungan antara peserta didik dan orang tua. Orang tua akan menerapkan pola asuh sesuai dengan yang dibutuhkan peserta didik ketika peserta didik terindikasi stres akademik. Hal ini didukung dengan hasil penelitian Syachfitri dkk.

(2023) yang mengatakan bahwa pola asuh *authoritative* memberikan hubungan yang positif dan sehat kepada anaknya dalam menekan tingkat stres akademik yang lebih rendah. Penelitian lain yang mendukung adalah penelitian Damanik (2021) yang mengatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara *parenting patterns* terhadap stres akademik. Penelitian lain yang mendukung adalah penelitian yang dilakukan oleh Ulfa (2017) yang mengatakan bahwa pola asuh orang tua tidak berpengaruh signifikan dalam meningkatkan hasil belajar. Sejalan dengan penelitian Gusti & Arisona (2021) yang mengatakan bahwa pola asuh orang tua terhadap hasil belajar mempunyai pengaruh yang tidak signifikan. dan diperkuat dengan penelitian Hizam & Hamdi (2020) yang mengatakan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara pola asuh orang tua terhadap hasil belajar. Dapat disimpulkan bahwa *parenting patterns* tidak mampu mempengaruhi hasil belajar tanpa stres akademik di dalamnya. Sehingga stres akademik mampu memediasi secara penuh atau *full mediation*.

SIMPULAN

Mengacu pada hasil analisis serta pembahasan yang telah diuraikan, peneliti bisa menyimpulkan melalui perhitungan yang memanfaatkan *software* SPSS versi 26, antara lain:

1. *Self-efficacy* memiliki pengaruh positif serta signifikan terhadap hasil belajar layanan perbankan syariah di SMKN 1 Lamongan.
2. *Self-efficacy* mempunyai pengaruh negatif serta signifikan terhadap stres akademik siswa di SMKN 1 Lamongan.
3. Stres akademik memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap hasil belajar layanan perbankan syariah di SMKN 1 Lamongan.
4. *Parenting patterns* tidak signifikan mempengaruhi hasil belajar layanan perbankan syariah di SMKN 1 Lamongan
5. *Parenting patterns* mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap stres akademik siswa di SMKN 1 Lamongan.
6. Stres akademik mampu memediasi *self-efficacy* terhadap hasil belajar layanan perbankan syariah di SMKN 1 Lamongan.
7. Stres akademik mampu memediasi *parenting patterns* terhadap hasil belajar layanan perbankan syariah di SMKN 1 Lamongan.

Saran yang diajukan untuk penelitian selanjutnya mencakup populasi yang lebih luas. Adapun analisis penelitian bisa menggunakan indikator yang berbeda untuk menentukan apakah indikator-indikator tersebut memperkuat atau memperlemah temuan dari penelitian ini. Selain itu, diharapkan pula bagi peneliti selanjutnya agar menambahkan variabel yang lainnya, misalnya, *self-regulated learning*, intensitas pemberian tugas, dan teman sebaya. Sehingga dapat dijadikan *research gap* bagi peneliti berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aguilar-Yamuza, B., Raya-Trenas, A. F., Pino-Osuna, M. J., & Herruzo-Cabrera, J. (2019). Relationship among parenting style and depression and anxiety in children aged 3 - 13 years old. *Revista de Psicología Clínica con Niños y adolescentes*, 6(1), 36–43. <https://doi.org/10.21134/rpcna.2019.06.1.5>
- Araoz, E. G. E., Giersch, L. V., Martínez, J. C. V., Latorre, M. F., Condor, W. G. L., & Peralta, J. N. P. (2022). Academic Stress and Emotional Exhaustion in University Students in the Context of Virtual Education. *Archivos Venezolanos de Farmacología y Terapéutica*, 41(6). <https://doi.org/10.5281/zenodo.7225773>
- Ariarizky, V. R., Permadani, K. G., & Prajoko, S. (2023). Analisis Korelasi Stres Akademik Pada Hasil Belajar Kognitif Biologi Berdasarkan Jenis Kelamin Santri Asrama Di Sma It Ihsanul Fikri Mungkid. *Bio-Lectura : Jurnal Pendidikan Biologi*, 10(2), 183–189. <https://doi.org/10.31849/bl.v10i2.13627>
- Arisanti, D. A., & Hakim, L. (2019). Pengaruh Efikasi Diri, Regulasi Diri dan Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Biaya Mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Surabaya. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan* Vol 6 No 4 Agustus 2024
p-ISSN 2656-8063 e-ISSN 2656-8071

- 3619 *Pengaruh Self-Efficacy dan Parenting Patterns terhadap Hasil Belajar dengan Stres Akademik sebagai Variabel Mediasi - Ria Safitri, Luqman Hakim*
DOI: <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i4.7221>
- Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 7(3).
- Baron, R. A., Byrne, D., & Branscombe, N. R. (2006). *Social psychology*, 11/E. Aufl, Boston.
- Barseli, M., Ahmad, R., & Ifdil, I. (2018). Hubungan Stres Akademik Siswa dengan Hasil Belajar. *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 4(1), 40. <https://doi.org/10.29210/120182136>
- Batman, B., Muhammad Ilyas, & Nurdin, N. (2022). Pengaruh Stres Akademik di Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SD. *Jurnal Riset dan Inovasi Pembelajaran*, 2(2), 1–9. <https://doi.org/10.51574/jrip.v2i2.405>
- Chen, Y., Li, C., Cao, L., & Liu, S. (2024). The Effects Of *Self-efficacy*, Academic Stress, and Learning Behaviors on Self-regulated Learning In Blended Learning Among Middle School Students. *Education and Information Technologies*, 1–24. <https://doi.org/10.1007/s10639-024-12821-w>
- Chotimah, U., Kurnisar, K., Ermanovida, E., & Juainah, N. (2021). Building religious, honesty, discipline and student curiosity characters in online HOTS-based citizenship education learning. *Jurnal Civics: Media Kajian Kewarganegaraan*, 18(1), 118–126. <https://doi.org/10.21831/jc.v18i1.39088>
- Damanik, M. D. (2021). *Hubungan Pola Asuh Dengan Stres Akademik Pada Siswa Kelas XI SMAN 1 Sidikalang Tahun Ajaran 2021/2022*. (Doctoral dissertation, UNIMED).
- Destya Rohmah, D., & Susilowibowo, J. (2023). Pengaruh Pemahaman Akuntansi Perusahaan Dagang dan Computer *Self-efficacy* terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi dengan Computer Knowledge Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(3), 1671–1683. <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i3.1487>
- Dogham, R. S., Ali, H. F. M., Ghaly, A. S., Elcokany, N. M., Seweid, M. M., & El-Ashry, A. M. (2024). Deciphering the influence: academic stress and its role in shaping learning approaches among nursing students: a cross-sectional study. *BMC Nursing*, 23(1), 249. <https://doi.org/10.1186/s12912-024-01885-1>
- Estrada-Araoz, E. G. (2024). Salud mental y satisfacción con la vida en estudiantes universitarios: Un estudio correlacional. *Gaceta Médica de Caracas*, 132(Supl. 1). <https://doi.org/10.47307/GMC.2024.132.s1.17>
- Gusti, T. A., & Arisona, R. D. (2021). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dengan Pendekatan Regulasi Diri terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Siswa SMP. *JIIPSI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia*, 1(1), 24–30. <https://doi.org/10.21154/jiipsi.v1i1.44>
- Hasanah, N., & Mariyati, L. I. (2023). The Relationship Between Academic Stress With Academic *Self-efficacy* In Vocational High School Students. *Psikologia : Jurnal Psikologi*, 9, 10–21070. <https://doi.org/10.21070/psikologia.v9i0.1703>
- Hidayat, E. I., Ramli, M., & Setiowati, A. J. (2021). Pengaruh Self Efficacy, Self Esteem, Dukungan Sosial Terhadap Stres Akademik Mahasiswa Tingkat Akhir. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 6(4), 635. <https://doi.org/10.17977/jptpp.v6i4.14728>
- Hizam, I., & Hamdi, M. (2020). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Di Mi Yusuf Abdussatar Kediri Dan Mi Attarbiyah Addiniyah Gersik Lombok Barat. *SOCIETY*, 11(1), 1–11. <https://doi.org/10.20414/society.v11i1.2290>
- Isufi, A., & Haskuka, M. (2024). Parenting styles and teacher interaction on self-regulated learning and academic performance. *International Journal of Adolescence and Youth*, 29(1), 1–25. <https://doi.org/10.1080/02673843.2024.2365881>
- Luo, Y., Deng, Y., & Zhang, H. (2020). The influences of parental emotional warmth on the association between perceived teacher–student relationships and academic stress among middle school students in China. *Children and Youth Services Review*, 114, 105014. <https://doi.org/10.1016/j.childyouth.2020.105014>
- Miyono, N., Muhdi, M., Nyoman, N. A., & Wuryani, T. (2019). Pengaruh Soft Skill Pendidik Dan Efikasi Diri Terhadap Stres Akademik Siswa Madrasah Aliyah Negeri Kabupaten Semarang. *Jurnal SMART (Studi Masyarakat, Religi, dan Tradisi)*, 5(1), 45–56. <https://doi.org/10.18784/smart.v5i1.746>

- 3620 *Pengaruh Self-Efficacy dan Parenting Patterns terhadap Hasil Belajar dengan Stres Akademik sebagai Variabel Mediasi - Ria Safitri, Luqman Hakim*
DOI: <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i4.7221>
- Mombeyni, Y. (2016). Investigate the relationship of *parenting patterns* with mental health and educational attainment among Khuzestan school students. *The Social Sciences (Pakistan)*, 11(23), 5546–5550.
- Nasir, A. H. K., & Widiyono, A. (2022). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Hasil Belajar Matematika di Sekolah Dasar. *Journal on Teacher Education*, 3(3), 365–373.
<https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jote.v3i3.4825>
- Putri, G., & Ariana, A. D. (2021). Pengaruh *Self-efficacy* terhadap Stres Akademik Mahasiswa dalam Pembelajaran Jarak Jauh Selama Pandemi Covid-19. *Buletin Riset Psikologi dan Kesehatan Mental (BRPKM)*, 1(1), 104–111. <https://doi.org/10.20473/brpkm.v1i1.24573>
- Rofifah, D., & Nasith, A. (2023). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dan Kedisiplinan Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar IPS. *Dinamika Sosial: Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*, 2(1), 13–23.
- Sainab. (2023). Hubungan Stres Akademik Peserta Didik Dengan Hasil Belajar Biologi. *Indonesian Research Journal on Education*, 3(2), 1132–1136.
- Santosa, F. H., & Bahri, S. (2022). Pengaruh *self-efficacy* matematis terhadap kemampuan penalaran matematis siswa dalam situasi online learning. *Journal of Didactic Mathematics*, 3(2), 61–68.
<https://doi.org/10.34007/jdm.v3i2.1465>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Sutopo, Ed.;Kedua)*. Alfabeta.
- Sulistiyowati, Na'im, M., & Sumardi. (2020). The effect of *parenting patterns* and learning motivation towards citizenship lesson (PPKn) learning outcomes 11 th grade SMA Negeri 3 Lumajang, second term academic year of 2017-2018. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 485(1), 012096.
<https://doi.org/10.1088/1755-1315/485/1/012096>
- Syachfitri, L., Rahman, S., & Fadhiya, R. (2023). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Tingkat Stres Akademik pada Remaja. *Journal on Teacher Education*, 4(3), 532–540.
<https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jote.v4i3.12311>
- Tsela, D., Tsela, R. D., & López, I. G. (2022). Relations between Parenting Style and Parenting Practices and Children's School Achievement. *Social Sciences*, 12(1), 5. <https://doi.org/10.3390/socsci12010005>
- Ulfa, W. (2017). *Pengaruh pola asuh, fasilitas orangtua dan fasilitas sekolah terhadap hasil belajar ilmu pengetahuan sosial siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Lawang*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Yusuf, A., Wiyono, B. B., Hardika, & Atok, A. R. Al. (2020). Parenting of Industrial Workers: The Impact of Emotional Social Development of Early Childhood. *International Journal of Psychosocial Rehabilitation*, 24(3), 2544–2560. <https://doi.org/10.37200/V24I3/17514>
- Zhao, Y. (2024). The Impact of College Students' Academic Stress on Student Satisfaction from a Typological Perspective: A Latent Profile Analysis Based on Academic *Self-efficacy* and Positive Coping Strategies for Stress. *Behavioral Sciences*, 14(4), 311. <https://doi.org/10.3390/bs14040311>